

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA**

Skripsi, Juli 2025

Putri Yusnita Anjelita, Rosalia Rahayu, Annisa Fitriana Nurrizky

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN PERMUKIMAN DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI
WILAYAH DESA KARANGSARI KABUPATEN CIREBON**

xvi + 68 + 4 tabel + 2 gambar + 13 lampiran

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi menular melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti*. Penyakit DBD merupakan penyakit yang berhubungan dengan lingkungan, sanitasi lingkungan permukiman yang tidak baik dapat menyebabkan kontak dengan nyamuk *aedes aegypti* semakin besar dan berpotensi untuk menjadi tempat pertumbuhan nyamuk *aedes aegypti*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara sanitasi lingkungan permukiman dengan kejadian DBD di daerah Karang Sari Kabupaten Cirebon.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Instrumen menggunakan kuesioner. Populasi yaitu seluruh warga di desa Karang Sari sebanyak 8.594 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada kasus DBD yang pernah mengalami kejadian penyakit DBD sebanyak 88 orang (88.0%). dan untuk sanitasi lingkungan permukiman kategori tidak baik sebanyak 80 responden (80.0%). dari hasil statistik menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value}=0,002$ ($p<0,05$). Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan sanitasi lingkungan permukiman dengan kejadian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di wilayah desa Karang Sari kabupaten Cirebon.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong program pemberantasan sarang nyamuk (PSN 3M Plus) dan kegiatan edukasi dan penyuluhan promosi kesehatan kepada masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan permukiman dalam mencegah penyakit DBD.

**Kata Kunci :kejadian DBD, Sanitasi Lingkungan Permukiman, PSN 3M Plus.
Daftar Pustaka : 39 (2015-2025)**

**PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH
MAHARDIKA INSTITUTE OF TECHNOLOGY AND HEALTH CIREBON**

Mini Thesis, Juli 2025

Putri Yusnita Anjelita, Rosalia Rahayu, Annisa Fitriana Nurrizky

***RELATIONSHIP BETWEEN RESIDENTIAL ENVIRONMENTAL
SANITATION AND DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF) DISEASE
INCIDENCE IN KARANGSARI VILLAGE AREA CIREBON REGENCY***

xvi + 68 + 4 table + 2 chart + 13 attachment

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infection transmitted through the bite of the Aedes aegypti mosquito. Dengue fever is an environmentally related disease. Poor residential sanitation can increase contact with Aedes aegypti mosquitoes and potentially become breeding grounds for them. The purpose of this study was to determine the relationship between residential sanitation and dengue fever incidence in the Karangasari area of Cirebon Regency.

This research method used a quantitative cross-sectional approach. The instrument used was a questionnaire. The population consisted of all 8,594 residents of Karangasari village. The sampling technique used simple random sampling with a sample size of 100 people.

The results showed that 88 (88.0%) of dengue cases had experienced dengue fever, and 80 (80.0%) of residential sanitation were categorized as poor. The Chi-Square test yielded a p-value of 0.002 ($p < 0.05$). This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating a significant relationship between residential environmental sanitation and the incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in the Karangasari village area of Cirebon Regency.

The results of this study are expected to encourage mosquito nest eradication programs (PSN 3M Plus) and health education and outreach activities to the community regarding the importance of residential environmental sanitation in preventing DHF.

Keywords: Residential Environmental Sanitation, PSN 3M Plus.

Bibliography: 39 (2015-2025)